



**BUKU PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR
YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Diterbitkan oleh:
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta**

**BUKU PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Tim Penyusun:

Pengarah

Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A.
Dr. H. Munjahid, M.Ag.
Dr. H. Khoirun Niat, M.A.
Drs. Atmaturida, M.Pd.

Penanggungjawab

Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A., M.Pd.
Qowim Musthofa, M.Hum.
Nur Aini, M.A.

Anggota

Muhammad Ikhsanudin, M.S.I.
Dr. Lina, M.Pd.
M. Arif Kurniawan, M.E.I.
Ali Mustaqim, M.Pd.I.
Samsudin, M.Pd.I.
Yuni Ma'rufah, M.Si.
Arif Nuh Safri, M.Hum.
Dwi Harmoyo, M.E.I.
Puji Solikah, M.M.

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta

Alamat: Komplek Pongpes An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul

Email: lppm.iqannur@gmail.com

Telp. : 081804063611 / 0811250912 / 085226443168

SURAT KEPUTUSAN REKTOR

Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta

Nomor: 322/AK/IIQ/I/2023

Tentang

**Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
IIQ An Nur Yogyakarta TA. 2022/2023**

Rektor IIQ An Nur Yogyakarta

- Menimbang** :
- a. bahwa Kuliah Kerja Nyakta (KKN) merupakan kurikulum wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta sebagai pengejawantahan visi dan misi perguruan tinggi dan pengimplementasian ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk diaplikasikan di lingkungan masyarakat.
 - b. bahwa untuk memenuhi maksud butir a di atas, maka dipandang perlu dibuat aturan tentang Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta Tahun Akademik 2022/2023.
 - c. bahwa berdasarkan butir a dan b tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat** :
- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - d. Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - e. Statuta IIQ An Nur Yogyakarta
- Memperhatikan** :
- Hasil FGD pengelola LPPM dan rektorat IIQ An Nur Yogyakarta tentang panduan pelaksanaan KKN 2023 pada tanggal 29 Desember 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- a. Surat Keputusan Rektor Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta tentang Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga senantiasa kita tujukan kepada Allah Swt, karena limpahan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sampai detik ini dapat kita nikmati bersama. Shalawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan para sahabatnya. Dengan harapan, kelak kita mendapat syafaatnya di hari akhir dan akhirat. Amin.

Kami ucapkan selamat dan sukses atas tersusunnya buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2022/2023 Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Sebagaimana yang diketahui bersama bahwa KKN merupakan mata kuliah khusus yang ditujukan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan harapan memiliki pengalaman pengabdian dalam memperkuat potensi diri, baik intelektualnya, emosionalnya, maupun spiritualnya. Dengan kemampuan potensi diri itulah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun kualitas masyarakat yang lebih baik. Eksistensi mahasiswa di masyarakat sangat penting dan dibutuhkan karena sinergi akademik dengan masyarakat sebagai objek realitas yang ada dapat terakselerasi membangun kapasitas dalam mengikuti tuntutan perubahan zaman yang semakin cepat saat ini.

Maka dari itu, sebuah kewajiban bagi civitas akademika IIQ An Nur Yogyakarta memberikan pelayanan secara maksimal kepada mahasiswa dan masyarakat secara luas melalui proses pengimplementasian KKN. Untuk itu, buku Panduan KKN ini menjadi petunjuk operasional yang jelas bagi para mahasiswa dan pihak-pihak terkait dalam mengoptimalkan pelayanan pelaksanaan KKN yang ada. Terimakasih kami ucapkan kepada LPPM IIQ An Nur Yogyakarta dan berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini.

Rektor,

Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPLUL	i
PENYUSUN BUKU	ii
SK KKN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang	1
b. Landasan Hukum Program KKN	2
c. Deskripsi Program KKN.....	3
d. Tujuan Program KKN	4
e. Capaian Program Pembelajaran KKN.....	6
f. Prinsip Implementasi Program KKN.....	7
BAB II MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM KKN	
a. Pengelolaan Program KKN	9
b. Persyaratan Program KKN	11
c. Tahapan Pelaksanaan Program KKN	12
BAB III PEMBEKALAN	
a. Tujuan Pembekalan Program KKN	14
b. Pelaksanaan Pembekalan Program KKN	15
c. Materi Pembekalan Program KKN	15
d. Tata Tertib Pembekalan Program KKN.....	16
BAB IV IDENTIFIKASI LOKASI DAN PENENTUAN PROGRAM KERJA	
a. Identifikasi Lokasi KKN.....	18
b. Penentuan Program Kerja KKN	18
c. Faktor dan Ciri Program Kerja KKN	20
d. Presentasi Program Kerja KKN.....	21
BAB V PEMBIAYAAN, FASILITAS, DAN PERLENGKAPAN PROGRAM KKN	
a. Pembiayaan Program KKN	22
b. Fasilitas dan Perlengkapan Program KKN di Lokasi ..	22
BAB VI PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM KKN	
a. Tata Tertib dan Sanksi bagi Mahasiswa KKN	25
b. Pelaksanaan Program KKN.....	27

c.	Pengembangan Program KKN.....	27
d.	Model Pelaksanaan Program KKN.....	30
e.	Contoh-Contoh Identifikasi Masalah di Lokasi KKN....	33
f.	Contoh-contoh Program KKN.....	37
BAB VII LAPORAN AKHIR, UJIAN, DAN PENILAIAN		
a.	Laporan Akhir Individu.....	40
b.	Laporan Akhir Kelompok	40
c.	Ujian Mahasiswa KKN	41
d.	Penilaian	41
e.	Yudisium dan Pemberian Sertifikat	43
BAB VIII MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KKN		
a.	Tujuan Monitoring dan Evaluasi Program KKN.....	44
b.	Tahapan Pelaksanaan Monev Program KKN	44
c.	Petugas Monitoring dan Evaluasi Program KKN	45
d.	Instrumen Monitoring dan Evaluasi Program KKN.....	46
BAB IX PENUTUP		47
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana visi Insitut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan inovatif dalam pengembangan studi Islam berbasis al-Qur'an dan kepesantrenan untuk peradaban global, maka para mahasiswa diwajibkan melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diintegrasikan ke dalam mata kuliah KKN.

Visi pelaksanaan KKN IIQ An Nur Yogyakarta adalah mengaktualisasikan potensi mahasiswa dalam proses pembelajaran di luar kampus demi belajar bersama masyarakat dalam rangka pengabdian kampus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Pembelajaran mahasiswa dan pemberdayaan masyarakat di sini dipahami sebagai proses pendidikan, pembimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat dalam rangka mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki, memberikan solusidari berbagai problematika, dan menemukan ide kreatif dan inovatif demi peningkatan kapasitas dan kapabilitas kesejahteraan hidup masyarakat.

Program KKN merupakan salah satu program yang diwajibkan kepada mahasiswa yang terintegrasi pada mata kuliah KKN yang disiapkan secara interdisipliner dari berbagai fakultas yang ada. Artinya, program KKN dikembangkan dengan mempertimbangkan keanekaragaman dan kekhasan bidang ilmu dan keahlian di setiap Program Studi yang ada di institut. Sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), KKN dilakukan dengan berbagai kegiatan dengan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. Maka dari itu, program KKN ini diharapkan dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (baik berbasis agama maupun umum) dalam rangkan

mensejahterakan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat secara umum.

Untuk itu, inti dari program KKN adalah bentuk perwujudan perkuliahan dalam rangka mengabdikan diri dengan belajar terjun langsung ke masyarakat, baik masyarakat pedesaan, perkotaan, sekolah, dan kelompok masyarakat lain yang dipandang layak. Sebagaimana panduan KKN yang diterbitkan sebelumnya, peserta KKN diwajibkan menetap dan tinggal di lokasi tempat tinggal di masyarakat (sebagaimana lokasi KKN yang telah ditentukan). KKN diperuntukkan bagi mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah minimal sebanyak 110 SKS dan tidak sedang kehilangan haknya menjadi mahasiswa.

Tujuan pelaksanaan program KKN ini untuk membangun landasan jati diri sebagai warga akademik yang professional dengan memantapkan kompetensi akademik yang dimiliki yang disertai kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, humanis, taqwa, dan mandiri.

B. Landasan Hukum Program KKN

Pelaksanaan program KKN IIQ An Nur Yogyakarta didasarkan pada Dasar Hukum yang jelas, di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya terkait Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Statuta IIQ An Nur Yogyakarta Tahun 2022.

7. SK Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Nomor: 286/IIQ-AK/XI/2022 tanggal 9 November 2022 tentang Buku Pedoman Akademik IIQ An-Nur Yogyakarta

C. Deskripsi Program KKN

KKN merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam proses kegiatannya, mahasiswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan di tengah-tengah masyarakat dan menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri dengan keterlibatan secara aktif, kreatif, dan inovatif sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi IIQ An Nur Yogyakarta.

Dalam hal pendidikan, mahasiswa KKN diajak untuk terus belajar, mengajar, dan berbagi pengetahuan antar satu dengan yang lain sebagai penguatan pendidikan di luar kelas. Lokasi KKN harus dijadikan sebagai 'ruang kelas' dalam menerima berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman, saling diskusi bagaimana mengintegrasikan teori yang ada di kelas kampus dengan mengkonstruksi teori dari pengalaman-pengalaman baru, sehingga dengan itu tercipta sebuah pengetahuan yang komprehensif demi menjunjung tinggi peradaban pendidikan Indonesia yang unggul.

Dalam hal penelitian, mahasiswa KKN dituntut untuk menelaah, menganalisa, dan merumuskan berbagai problematika dalam realitas sosial yang kompleks, memetakan kelemahan dan kelebihan dari satu titik ke titik yang lain, sehingga dengan itu dapat terpolakan dengan tepat melalui berbagai solusi yang ditawarkan dan dikembangkan.

Dalam hal pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mengamalkan berbagai ilmu pengetahuan yang didapat di kelas dapat diterapkan secara langsung di masyarakat, baik melalui pengalaman ilmu agama, ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun disiplin keilmuan dalam bidang seni budayanya. Pengaktualisasian tersebut dalam rangka memecahkan problematika dalam realitas sosial yang masyarakat hadapi saat

itu. Melalui hal itu, mahasiswa KKN menjadi garda terdepan dalam membantu pembangunan kualitas maupun kuantitas di masyarakat dalam jangka waktu tertentu.

D. Tujuan Program KKN

Secara umum, program KKN bertujuan memberdayakan masyarakat agar lebih berkualitas dan berbagai aspek dalam rangka menghadapi berbagai masalah yang dihadapinya. Secara khusus, program KKN memiliki tiga tujuan inti, baik tujuan untuk kepentingan mahasiswa, masyarakat dan Pemerintah Daerah, dan institusi.

1. Tujuan untuk Kepentingan Mahasiswa

Kompetensi yang diperoleh mahasiswa sebagai tujuan minimal di antaranya:

- a. Memperdalam kualitas cara berpikir dan bertindak mahasiswa secara multidisipliner dan interdisipliner melalui komunikasi langsung dengan masyarakat.
- b. Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengamati, menganalisis, serta menemukan potensi dan tantangan yang ada dalam masyarakat sebagai dasar melakukan berbagai program sesuai sumber daya yang dimiliki.
- c. Mengembangkan segala kompetensi mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program yang dijalankan.
- d. Mengembangkan soft skills dan hard skills kepekaan dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan masyarakat.
- e. Mengembangkan potensi mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dinamisator, *problem solver*, dan *religious conselor*.
- f. Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengkomunikasikan hasil program KKNnya melalui penyusunan laporan KKN secara komprehensif sebagai tanggungjawab ilmiah.

2. Tujuan untuk Kepentingan Masyarakat dan Pemerintah Daerah

Adapun tujuan program KKN untuk kepentingan masyarakat dan pemerintah daerah terkait dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Memberdayakan masyarakat dalam mengelola potensi yang dimiliki dalam rangka meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai pengetahuan dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembangunan.
- b. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan semangat dalam memanfaatkan sumber daya secara maksimal yang dimiliki, sehingga dapat melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan dan mandiri.
- c. Menemukan alternatif pengetahuan, pengalaman, cara berpikir, dan teknologi dalam mengembangkan kualitas masyarakat, sehingga setiap persoalan yang dihadapi dapat teratasi secara cepat dan tepat.
- d. Memanfaatkan bantuan dari kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan di bawah tanggungjawab pemerintah daerah, baik untuk keperluan pembangunan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

3. Tujuan untuk Kepentingan Institusi

Sedangkan tujuan program KKN untuk kepentingan institusi (Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta) sebagaimana berikut:

- a. Meningkatkan hubungan antara institusi dengan masyarakat, pemerintah daerah, dan instansi terkait sehingga dapat berperan aktif dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
- b. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian institusi dan mahasiswa dalam proses pembangunan di masyarakat, sehingga dijadikan acuan dalam pengembangan teori dan kurikulum institusi di masa depan.

- c. Memperoleh berbagai kasus dan dinamika secara riil di masyarakat, sehingga dapat ditelaah dan dijadikan bahan penting dalam mengembangkan ilmu, teknologi, agama, seni, dan budaya. Tidak hanya itu, berbagai kasus tersebut bisa dijadikan pula sebagai bahan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Memperoleh masukan secara riil terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi keberhasilan dan kecocokan program yang telah dijalankan selama ini.

E. Capaian Program Pembelajaran KKN

Capaian program pembelajaran KKN mengacu pada Kurikulum KKNI yang terbagi menjadi tiga aspek penting, di antaranya:

1. Aspek Sikap

Aspek ini merupakan aspek dalam hal perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari aktualisasi dan internalisasi nilai yang tercermin dalam kehidupan individual, sosial, dan spiritual melalui proses belajar-mengajar, berpengalaman kerja, melakukan kegiatan penelitian, dan aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

2. Aspek Pengetahuan

Aspek ini merupakan aspek dalam penguasaan teori, konsep, metode, dan falsafah ilmu pengetahuan tertentu secara sistematis yang diperoleh sesuai proses belajar-mengajar, berpengalaman kerja, berpenelitian, dan berpengalaman kepada masyarakat dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk pelatihan, pengajaran, dan kegiatan lainnya.

3. Aspek Keterampilan

Aspek ini merupakan aspek dalam penguasaan unjuk kerja dengan menggunakan teori, konsep, metode, bahan, dan atau instrument yang diperoleh melalui proses belajar-mengajar,

berpengalaman kerja, berpenelitian, dan berpengabdian kepada masyarakat.

F. Prinsip Implementasi Program KKN

Implementasi program KKN IIQ An Nur Yogyakarta harus memenuhi empat prinsip, di antaranya:

1. Dapat Dilaksanakan (*Feasible*)

Maksud dari prinsip ini adalah program yang dijalankan oleh mahasiswa KKN harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan atau kebutuhan masyarakat yang menjadi objek pengabdian. Prinsip ini juga bisa dipahami sebagai program KKN yang dapat dilakukan oleh mahasiswa sebagai jembatan (perantara) dalam menghubungkan program-program yang telah, sedang, dan akan dijalankan oleh masyarakat, karena program yang tidak *feasible* akan memberatkan tidak hanya mahasiswa tetapi juga masyarakat.

2. Dapat Diterima (*Acceptable*)

Maksud dari prinsip ini adalah program yang dijalankan oleh mahasiswa KKN harus diterima oleh masyarakat yang menjadi sasaran objeknya. Melalui prinsip ini, masyarakat dapat menerima dengan senang hati setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Penerimaan ini bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga adanya pertimbangan lain, yakni adanya kecocokan sosial dan norma yang dijunjung di masyarakat.

Melalui prinsip ini, mahasiswa harus menyusun berbagai program yang sesuai kebutuhan sekaligus disetujui oleh masyarakat. Begitu pula masyarakat bisa saja meminta program tertentu yang dibutuhkan selama mahasiswa KKN memiliki kemampuan dalam menjalankannya.

3. Aktif Berpartisipasi (*Participative*)

Maksud dari prinsip ini adalah program yang dijalankan oleh mahasiswa KKN bukan hanya dari kepentingan mahasiswa semata, tetapi juga merupakan program yang mensinergikan potensi sumberdaya lokal dengan mahasiswa. Kegiatan KKN

harus dilaksanakan dengan pendekatan resiprokal, yakni masyarakat aktif melakukan kegiatan di lingkungan sosialnya, sedangkan mahasiswa KKN aktif membantu masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan masyarakat tersebut.

4. Berkesinambungan (*Sustainable*)

Maksud dari prinsip ini adalah program KKN yang dijalankan harus memenuhi prinsip yang berkesinambungan/berkelanjutan. Artinya, program yang dijalankan bukan bersifat aksidental-terminal yang dijalankan hanya pada saat mahasiswa KKN berada, tetapi program KKN yang bersifat developmental yang dapat dijalankan secara kontinyu, meskipun masa mahasiswa KKN berakhir.

Program yang direncanakan oleh mahasiswa KKN juga harus berdasarkan program jangka menengah dan panjang. Prinsip ini juga dapat dimaknai bahwa program mahasiswa KKN dilakukan dengan cara membentuk kader-kader setempat yang nantinya dapat meneruskan peran mahasiswa KKN dalam menjalankan suatu program yang ada.

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM KKN

A. Pengelolaan Program KKN

Pengelolaan program KKN IIQ An Nur Yogyakarta dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai unit khusus yang membidangi berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik dilakukan oleh dosen, maupun mahasiswa di lingkungan kampus.

Jabatan tugas subordinasi pengelolaan program KKN IIQ An Nur Yogyakarta dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Rektor

- a. Pengarah kegiatan KKN di IIQ An Nur Yogyakarta.
- b. Mengeluarkan surat keputusan mengangkat ketua panitia dan pengurus Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Wakil Rektor I, II, dan III

- a. Bertanggungjawab secara kurikuler atas program KKN IIQ An Nur Yogyakarta.
- b. Memberikan pengarahan, koordinasi, dan kemudahan aksesibilitas dalam program KKN sesuai dengan kewenangan dalam bidang kerja Wakil Rektor masing-masing.

3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

- a. Mengkoordinasikan dan mengelola pelaksanaan program KKN.
- b. Mengarahkan pelaksanaan program KKN secara terstruktur.
- c. Merekrut, menyeleksi, dan membina Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam bertugas di lapangan.
- d. Melaksanakan kerjasama dan berkolaborasi dengan instansi lain.
- e. Melaksanakan evaluasi dan pengembangan program KKN dalam rangkan penyesuaian tuntutan kebutuhan dan dinamika realitas masyarakat dan mitra kerjasama.

- f. Bertanggungjawab kepada Rektor tentang pelaksanaan program KKN.

4. Kepanitian Program KKN

- a. Bertindak sebagai pengelola pelaksana program harian KKN.
- b. Bertanggungjawab kepada kepala LPPM tentang pelaksanaan program KKN.
- c. Menyusun program, mengarahkan pelaksanaan, mengevaluasi, dan menyusun tindak lanjut hasil pelaksanaan program KKN.
- d. Menyiapkan aturan pelaksanaan program KKN.
- e. Menyelesaikan permasalahan yang belum dan atau tidak dapat diselesaikan oleh DPL.
- f. Menjalin kerjasama bersama LPPM dalam berkoordinasi dengan Pemda, dan dinas/instansi terkait.
- g. Membuat laporan pertanggungjawaban secara ilmiah terkait pelaksanaan program KKN.

5. Dosen Pembimbing Lapangan KKN

- a. Menyusun proposal sekaligus artikel pengabdian bersama mahasiswa kelompok KKN (juknis proposal dan artikel sebagaimana terlampir).
- b. Membantu pemikiran dalam rangka pengembangan program KKN.
- c. Memberikan masukan dalam memecahkan masalah pelaksanaan program KKN.
- d. Melakukan monitoring secara berkala pada pelaksanaan program KKN.
- e. Mengadakan pendampingan observasi awal ke lokal yang ditempati oleh mahasiswa KKN.
- f. Menyerahkan mahasiswa ke lokasi KKN.
- g. Melaksanakan pembimbingan secara aktif kepada mahasiswa KKN.
- h. Membantu menyelesaikan masalah yang terjadi di lokasi yang belum dan atau tidak dapat diselesaikan oleh mahasiswa KKN.

- i. Berkonsultasi dengan pimpinan organisasi masyarakat dan pejabat di lokasi KKN.
- j. Berkonsultasi dan berkoordinasi dengan panitia KKN dan LPPM tentang pelaksanaan program KKN di lokasi bimbingannya.
- k. Menjadi penghubung antara mahasiswa KKN dan pejabat setempat, tokoh masyarakat, tuan rumah, dan institusi IIQ An Nur Yogyakarta agar satu sama lain terjalin komunikasi dengan baik.
- l. Melaksanakan ujian kepada mahasiswa KKN, menilai, dan menyerahkan nilai KKN.
- m. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta, instansi, lembaga terkait sebagai mitra kerjasama.
- n. Melakukan penarikan mahasiswa di lokasi KKN.
- o. Berpartisipasi aktif mengikuti rapat dan kegiatan pertemuan yang diselenggarakan oleh pihak panitia KKN dan LPPM terkait pelaksanaan program KKN.
- p. Mengoreksi dan mengesahkan perangkat administrasi dan laporan akhir KKN yang disusun oleh mahasiswa.

B. Persyaratan Program KKN

1. Persyaratan Peserta Program KKN

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
- b. Telah menempuh minimal 120 SKS.
- c. Mengisi formulir pendaftaran dan membayar biaya KKN yang telah ditetapkan.
- d. Menyerahkan surat izin dari instansi tempat bekerja (bagi mahasiswa yang telah bekerja).
- e. Menandatangani pernyataan bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh IIQ An Nur Yogyakarta.
- f. Melampirkan salinan sertifikat Baca Tulis Al Qur'an (BTA) dengan skor minimal 200 dari Lembaga Tahfid dan Tahsin al-Quran (LTTQ)
- g. Bersedia ditempatkan di lokasi KKN sesuai dengan ketentuan panitia KKN.

- h. Wajib mengikuti pembekalan KKN sesuai jadwal yang telah ditentukan.

2. Persyaratan Dosen Pembimbing Program KKN

- a. Dosen Tetap IIQ An Nur Yogyakarta yang telah memiliki NIDN.
- b. Memiliki pengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
- c. Telah dan sanggup mengikuti pembekalan DPL.
- d. Memiliki komitmen dan integritas untuk membimbing KKN.

3. Persyaratan Mitra Program KKN

- a. Bersedia menerima keberadaan mahasiswa KKN dan program kerja yang akan dilaksanakan dan dituangkan dalam dokumen kerjasama dalam bentuk *Memorandum of Agreement* (MoA) dan atau Perjanjian Kerjasama.
- b. Bersedia memberikan pendampingan dan bimbingan terhadap mahasiswa KKN.

C. Tahapan Pelaksanaan Program KKN

1. Alur Pelaksanaan Program KKN IIQ An Nur Yogyakarta

- a. Mahasiswa melakukan pendaftaran.
- b. Panitia memvalidasi data dan menentukan kelompok KKN dan DPL.
- c. Pembekalan program KKN.
- d. Penyusunan program KKN (baik mandiri atau tidak) oleh mahasiswa dan didampingi oleh DPL.
- e. Penerjunan dan pelaksanaan program KKN.
- f. Penarikan program KKN
- g. Penyusunan laporan KKN
- h. Ujian KKN

2. Pendaftaran Program KKN

Mahasiswa KKN harus mendaftarkan diri melalui sistem daring yang tautan pendaftarannya ditentukan oleh panitia KKN, termasuk jadwal pendaftaran, dan seterusnya.

Mahasiswa KKN diwajibkan mengisi biodata dan mengunggah persyaratan sesuai dengan ketentuan Panitia KKN. Adapun pembayaran pendaftaran KKN dilakukan melalui Sistem Akademik (SIA) IIQ An-Nur.

BAB III P E M B E K A L A N

A. Tujuan Pembekalan Program KKN

Tujuan umum pembekalan program KKN adalah upaya mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan KKN secara efektif, inovatif, dan efisien. Melalui pembekalan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami, menginternalisasi, dan mengimplementasikan perubahan sikap, sifat, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan selama pelaksanaan KKN.

Pembekalan KKN juga memiliki tujuan dalam memberikan bekal *soft skills* kepada mahasiswa, seperti komunikasi, kolaborasi, kerjasama (*teamwork*), kepemimpinan, atau *problem solver*.

Adapun secara khusus, tujuan pembekalan KKN bagi mahasiswa adalah memberikan berbagai informasi dan pengetahuan secara teoritik dan praktik agar mahasiswa mampu untuk:

1. Memahami dan menghayati konsep dan peran KKN secara baik.
2. Memahami tata tertib pelaksanaan KKN, berkaitan dengan hak dan kewajibannya.
3. Memiliki informasi tentang situasi, kondisi, potensi, tata karma budaya sosial, dan berbagai dinamika serta permasalahan di lokasi yang menjadi objek KKN.
4. Memiliki bekal stimulasi pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas di lokasi KKN dengan lebih baik.
5. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara multidisipliner dan interdisipliner dalam penyelesaian berbagai tugas di lapangan.
6. Memahami dinamika keislaman secara praktis dan sosial kemasyarakatan, baik problematikanya, pendekatannya, dan pemecahan solusinya.

7. Memahami secara lebih detail terkait pemberdayaan, pengabdian, pendidikan, pelatihan, dan pendampingan masyarakat, sehingga dapat berkontribusi dalam penyelesaian masalah secara berkelanjutan.
8. Memiliki pengetahuan dalam membangun jejaring dengan mitra kerjasama dalam pengimplementasian program KKN dan mendokumentasikannya dalam dokumen MoA maupun perjanjian kerjasama lainnya untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas kehidupan masyarakat.

B. Pelaksanaan Pembekalan Program KKN

Adapun pelaksanaan pembekalan program KKN dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Tempat pembekalan KKN diselenggarakan di kampus IIQ An Nur Yogyakarta.
2. Materi pembekalan merupakan berbagai informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program KKN yang akan dijalankan.
3. Metode yang digunakan dalam pembekalan program KKN disesuaikan dengan permateri yang diberikan, yakni melalui ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan beberapa metode lain yang relevan.

C. Materi Pembekalan Program KKN

Materi pembekalan program KKN IIQ An Nur Yogyakarta meliputi dua hal, di antaranya:

1. Materi Umum

Materi ini wajib diikuti seluruh mahasiswa yang akan mengikuti program KKN. Materi umum ini berupa hal-hal yang terkait dengan konsep dan hakikat KKN, strategi KKN IIQ An Nur, tujuan dan manfaat KKN, prinsip dan pola pendekatan KKN, problematika KKN, monitoring dan bimbingan, observasi dan analisis kebutuhan masyarakat, etika KKN di masyarakat, penyusunan program, pembuatan laporan, dan evaluasi KKN.

2. Materi Khusus

Materi khusus ini juga wajib diikuti oleh mahasiswa KKN sesuai dengan lokasi KKN masing-masing kelompok. Mahasiswa bersama kelompoknya diberi pembekalan oleh DPL masing-masing terkait tema yang akan diusung, potensi masyarakat sasaran. Potensi tersebut terkait dengan bidang sosial kemasyarakatan, keagamaan, pendidikan, lingkungan hidup, seni-budaya, kewirausahaan, dan seterusnya sesuai dengan potensi wilayah kelompok mahasiswa KKN masing-masing.

D. Tata Tertib Pembekalan Program KKN

Tata tertib dalam pembekalan program KKN IIQ An Nur Yogyakarta dibagi menjadi dua, yakni:

1. Tata Tertib Umum

- a. Telah melengkapi persyaratan administratif.
- b. Mengikuti pembekalan KKN dengan sikap sopan santun, tertib, dan disiplin.
- c. Memenuhi presensi kehadiran pembekalan KKN minimal 90% (jika tidak memenuhi angka minimal tanpa alasan mendasar, maka peserta KKN dianggap batal mengikuti program KKN).

2. Tata Tertib Khusus

- a. Peserta KKN sudah siap di tempat pembekalan 15 menit sebelum acara dimulai.
- b. Peserta yang terlambat tidak diperkenankan mengikuti pembekalan setelah 15 menit pemberian materi berlangsung dan tidak diperkenankan menandatangani daftar presensi.
- c. Menandatangani presensi pada setiap materi pembekalan yang sedang berlangsung.
- d. Setiap peserta KKN memiliki kesempatan mengajukan pertanyaan setelah mendapatkan izin dari pembawa acara / moderator.
- e. Berpakaian dengan baju rapi, sopan, memakai jas almamater, memakai sepatu, dan tidak diperbolehkan

membawa benda apapun yang tidak memiliki keterkaitan dengan pembekalan.

- f. Peserta yang tidak mengikuti rangkaian materi pembekalan dianggap mengundurkan diri sebagai peserta KKN.
- g. Izin tidak mengikuti rangkaian materi hanya diperkenankan bagi peserta KKN yang sakit dengan dibuktikan surat keterangan dari dokter.
- h. Peserta KKN yang melanggar tata tertib pembekalan dinyatakan gugur atau mengundurkan diri sebagai peserta program KKN.

BAB IV

IDENTIFIKASI LOKASI

DAN PENENTUAN PROGRAM KERJA

A. Identifikasi Lokasi KKN

Identifikasi lokasi merupakan tahapan penting yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Identifikasi ini bertujuan sebagai bahan penting bagi mahasiswa dalam menyusun dan menentukan program kerja yang dijalankan, baik program individu maupun kelompok.

Melalui penelitian berbentuk observasi, identifikasi lokasi dijadikan mahasiswa lebih mengenal, menemukan kebutuhan dan problem-problem sebagai fakta sosial di lokasi secara lebih detail dan komprehensif, sehingga semua hal terkait dinamika kehidupan masyarakat di lokasi dapat dipahami lebih cermat. Karena melalui identifikasi ini, mahasiswa KKN akan memperoleh data terkait situasi, kondisi, potensi, serta kelemahan dan kelebihan dari masing-masing lokasi sasaran KKN.

Identifikasi lokasi ini juga digunakan dalam menganalisis permasalahan dan kebutuhan pengembangan program KKN, sehingga dengan itu dapat ditentukan program kerja yang menjadi prioritas. Sasaran penting dari identifikasi lokasi KKN ini antara lain geografi dan monografi lokasi, ekonomi, kehidupan religiusitas masyarakat, kelompok sosial, seni-budaya, pola kehidupan anak-anak dan remaja, administrasi pemerintahan setempat, potensi pembangunan desa, dan seterusnya. Maka dari itu, secara teknis demi memudahkan dalam mengidentifikasi lokasi KKN, mahasiswa KKN bisa menyeragamkan data yang dikumpulkan melalui daftar angket atau interview di beberapa titik lokasi yang ada.

B. Penentuan Program Kerja KKN

Program kerja KKN merupakan rancangan kegiatan KKN yang disusun untuk mencapai tujuan pelaksanaan KKN dan memecahkan berbagai problematika di masyarakat. Program kerja KKN IIQ An Nur Yogyakarta dibedakan menjadi dua, yakni

program individu dan program kelompok. Program kerja KKN yang dikembangkan oleh mahasiswa diarahkan pada empat tema kegiatan besar, yakni pemberdayaan, pengabdian, pendidikan, dan pelatihan. Adapun penentuan program kerja KKN merupakan hasil observasi bersama DPL, kemudian hasilnya didiskusikan dengan masyarakat dan penanggung jawab lokasi (RT/RW/Dukuh/Lurah/tokoh-tokoh masyarakat setempat).

Program kerja KKN IIQ An Nur Yogyakarta dibedakan menjadi tiga bagian, di antaranya:

1. Program Utama (Wajib)

Program utama merupakan program wajib yang harus dijalankan oleh mahasiswa KKN. Program ini diangkat berdasarkan kompetensi bidang studi atau keahlian khusus yang dimiliki oleh mahasiswa KKN sebagai ciri khas IIQ AN Nur Yogyakarta, yakni bidang keagamaan, kajian Al Qur'an, dan atau kepesantrenan.

Untuk program kerja utama bagi individu, paling sedikit setidaknya dua macam program yang harus dijalankan dari empat identifikasi masalah yang direncanakan, sedangkan bagi kelompok paling sedikit empat program yang harus dijalankan dari tujuh identifikasi program yang direncanakan.

2. Program Penunjang

Program penunjang merupakan program kerja KKN yang dilakukan untuk menunjang capaian hasil dari pelaksanaan program utama. Artinya, program utama dan program penunjang telah direncanakan sebelumnya melalui observasi dan diskusi dengan DPL dan beberapa pihak di lokasi KKN.

Program penunjang harus tetap mengacu pada empat tema kegiatan yang diprioritaskan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IIQ An Nur Yogyakarta, yakni pemberdayaan, pengabdian, pendidikan, dan pelatihan. Empat tema kegiatan di atas bisa dikembangkan dari sisi sosial, seni, budaya, kesehatan,

administrasi pemerintah, keluarga berkualitas, lingkungan hidup, dan seterusnya.

3. Program Tambahan

Program tambahan merupakan program kerja KKN yang muncul untuk mengakomodasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat dalam pendampingan kegiatan di luar dua program di atas. Program tambahan ini juga penting dilakukan karena dapat memberikan kebermanfaatn dan keberlanjutan pelaksanaan program KKN.

Karena bersifat insidental, program tambahan ini bukan program yang direncanakan sebelumnya, tetapi penting dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka menjalin dan menjaga interaksi dan sosialisasi di masyarakat secara lebih baik, seperti membantu acara pengajian kampung, ikut kepanitiaan pernikahan, takziah ke orang yang meninggal dunia, dan seterusnya.

Ketiga program di atas, disesuaikan pula dengan jenis dan tema yang dijelaskan pada bab selanjutnya (Bab IV). Setelah program kerja telah tersusun, tahap berikutnya adalah verifikasi, validasi, dan persetujuan oleh DPL, penanggungjawab lokasi KKN (RT/RW/Dukuh/Lurah) setempat dan mahasiswa penyusun program kerja. Adapun penyusunan program kerja harus selesai maksimal enam hari setelah penerjunan (lihat lampiran 1: contoh Rancangan Program Kerja KKN).

Mahasiswa KKN yang melakukan observasi, sosialisasi ke masyarakat dan tokoh-tokohnya, serta konsultasi dengan DPL terkait program kerja, maka dapat segera diimplementasikan lebih lanjut.

C. Faktor dan Ciri Program Kerja KKN

Penyusunan program kerja KKN IIQ An Nur Yogyakarta baik bagi individu maupun kelompok harus tetap memperhatikan beberapa faktor penting, di antaranya:

1. Tujuan dan kegunaan rencana program kerja yang disusun harus jelas dan terukur.

2. Jenis program kerja dapat mendorong terciptanya kolaborasi antara mahasiswa KKN dan pemerintah daerah setempat dan atau instansi lain yang terkait.
3. Adanya pengaruh positif (baik jangka pendek, menengah, dan panjang) dari pelaksanaan program kerja yang dilakukan.
Sedangkan ciri program kerja KKN dapat dijelaskan sebagaimana berikut:
 1. Memiliki daya jangkau untuk kepentingan umum yang lebih luas.
 2. Realistis dan aplikatif, bukan hanya sekedar teoritis.
 3. Memiliki sistematika runtut.
 4. Memiliki keterperincian dan kedetailan yang baik.
 5. Dapat dijangkau dalam rentang waktu 30 hari (selama berlokasi di daerah KKN).
 6. Memiliki analisis yang baik terkait kemampuan, kelebihan, dan potensi lokasi yang ada.
 7. Bermotivasikan keagamaan, nilai-nilai Al Qur'an, dan atau kepesantrenan.
 8. Memiliki target yang dapat diukur dan dievaluasi.

D. Presentasi Program Kerja KKN

Setelah mahasiswa KKN melakukan observasi dan identifikasi lokasi, mahasiswa memilih beberapa kegiatan yang diprioritaskan untuk dijadikan sebagai program kerja selama KKN berlangsung. Setelah program disusun dan untuk memantapkan penyusunan program kerja (baik individu maupun kelompok), maka perlu dipresentasikan terlebih dahulu di lingkungan kampus. Presentasi program kerja ini minimal melibatkan satu orang panitia, satu orang DPL, dan mahasiswa KKN.

Hal ini bertujuan agar (1) informasi program kerja dapat tersampaikan kepada panitia, DPL, dan peserta KKN lain, (2) menghindari terjadinya tumpang tindih program kerja antar anggota lainnya, (3) menentukan program kerja unggulan yang akan dijalankan, dan (4) memperkuat detail program kerja agar berjalan lebih maksimal.

BAB V

PEMBIAYAAN, FASILITAS, DAN PERLENGKAPAN PROGRAM KKN

A. Pembiayaan Program KKN

1. Sumber Dana

Sumber dana dalam pembiayaan pelaksanaan program KKN IIQ An Nur Yogyakarta diperoleh dari mahasiswa KKN. Dana tersebut akan dipergunakan untuk seluruh rangkaian kegiatan kepanitiaan KKN IIQ An-Nur.

2. Biaya Pelaksanaan Kegiatan di Lokasi

- a. Biaya hidup mahasiswa KKN selama di lokasi ditanggung oleh masing-masing mahasiswa KKN.
- b. Setiap kelompok KKN berhak mendapatkan dana stimulus dari panitia KKN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Panitia KKN tidak menyediakan dana dalam bentuk apapun dalam rangka pelaksanaan satuan kegiatan program kerja KKN.
- d. Setiap permohonan dana dalam bentuk apapun harus melalui izin dari DPL, sehingga hasil dan penggunaannya juga dapat diketahui oleh DPL.

B. Fasilitas dan Perlengkapan Program KKN di Lokasi

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan program KKN, panitia KKN menyediakan fasilitas dan perlengkapan KKN selama berlangsung, yakni berupa:

1. Atribut Peserta KKN

Setiap mahasiswa diberikan atribut berupa kartu peserta KKN yang harus dibawa setiap kegiatan KKN berlangsung dan seragam KKN (sesuai kebijakan dari panitia KKN).

2. Buku Pedoman KKN

Buku pedoman KKN ini memuat seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan KKN IIQ An Nur Yogyakarta. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat (baik panitia KKN, DPL, maupun mahasiswa KKN) dalam bertindak harus selalu berpedoman yang telah ditetapkan dalam buku pedoman ini.

3. Buku Catatan Kegiatan Harian KKN

Buku ini digunakan untuk mencatat setiap kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN. Buku catatan ini harus diisi setiap hari sebagai buku penting karena memuat bank data yang sangat bermanfaat pada waktu menyusun laporan akhir baik individual maupun kelompok.

4. Presensi Peserta KKN

Presensi peserta KKN seyogyanya ditempel di tempat strategis, sehingga setiap hari mahasiswa KKN bisa melakukan presensi harian melalui tanda tangan langsung. Adapun mahasiswa KKN yang tidak berada di lokasi, maka presensi diberi tanda silang.

5. Blangko Laporan Hasil Kegiatan KKN

Blangko ini bertujuan untuk memantau kegiatan mahasiswa KKN dan untuk melaporkan pelaksanaan program kerja yang telah dijalankan, maka mahasiswa KKN harus melaporkannya. Laporan hasil KKN ditandatangani oleh ketua kelompok, DPL, dan Kepala Desa. Kemudian melalui DPL dikirim ke panitia KKN.

6. Papan Banner Posko Kelompok KKN

Setiap posko kelompok KKN harus dipasang papan/banner sesuai dengan nama kelompoknya masing-masing. Hal ini memudahkan dan memastikan dalam pencarian lokasi kelompok KKN.

7. Presensi DPL di Lokasi KKN

Panitia juga menyediakan blangko presensi DPL yang presensi tersebut dipegang oleh ketua kelompok KKN. Setiap DPL berkunjung ke lokasi KKN, maka DPL melakukan presensi yang telah disediakan.

8. Instrumen Monitoring KKN

Setiap kelompok akan diberikan instrument monitoring dan evaluasi (monev) dari panitia KKN. Hal ini dimaksudkan agar setiap kegiatan yang dijalankan dapat dievaluasi lebih lanjut.

9. Cindera Mata bagi yang Terlibat KKN

Cindera mata akan diberikan kepada semua yang terlibat dalam program KKN. Adapun di lokasi KKN, panitia telah menyediakan cindera mata bagi pejabat/orang yang berjasa membantu pelaksanaan KKN, seperti Kepala Desa, Dusun, RT, tokoh agama, tokoh pemuda, dan seterusnya.

Adapun perlengkapan administrasi yang harus disediakan oleh mahasiswa KKN IIQ An Nur Yogyakarta, antara lain:

1. Surat Izin Meninggalkan Lokasi KKN

Mahasiswa KKN diberikan kesempatan tiga kali izin meninggalkan lokasi dengan alasan yang sangat mendesak. Sehingga setiap meninggalkan lokasi, mahasiswa KKN harus membuat izin tertulis yang ditanda tangani oleh ketua kelompok, dan tuan rumah atau DPL. Surat izin dibuat rangkap dua, yakni satu untuk tuan rumah dan satunya untuk mahasiswa yang bersangkutan.

2. Stempel KKN (jika dibutuhkan)

Stempel boleh dibuat oleh masing-masing kelompok KKN untuk kepentingan administrasi implementasi program kerja yang dijalankan dengan ketentuan:

- a. Bertuliskan "*KKN IIQ An Nur Angkatan Ke-*"
- b. Hanya dipergunakan saat kegiatan KKN berlangsung.

3. Biaya Transportasi Antar Jemput Mahasiswa KKN

Biaya transportasi pemberangkatan peserta KKN menuju lokasi dan penarikan kembali setelah KKN selesai ditanggung oleh masing-masing mahasiswa KKN.

BAB VI

PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM KKN

A. Tata Tertib dan Sanksi bagi Mahasiswa KKN

1. Tata Tertib Mahasiswa di Lokasi KKN

- a. Wajib melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
- b. Wajib menghayati dan beradaptasi dengan struktur sosial kehidupan masyarakat di lokasi KKN (sejauh tidak melanggar ketentuan agama dan norma-norma lainnya).
- c. Tidak boleh meninggalkan lokasi selama KKN berlangsung, kecuali adanya izin dari ketua kelompok, DPL, dan tuan rumah.
- d. Wajib bersikap sopan, bertutur kata yang baik, berpakaian yang wajar (rapi), dan senantiasa menjunjung tinggi almamater IIQ An Nur Yogyakarta.
- e. Wajib membawa Kartu Peserta KKN dan atau jas almamater selama menjalankan kegiatan.
- f. Tidak boleh mengangkat isu-isu sensitif yang mengandung unsur SARA (suku, agama, ras dan antargolongan) yang dapat membahayakan ukhuwah Islamiyah dan persatuan-kesatuan bangsa.
- g. Berkomunikasi dan berkonsultasi dengan DPL dalam berbagai hal.
- h. Mengadakan pertemuan kelompok secara rutin dalam rangka evaluasi dan koordinasi terhadap pelaksanaan program kerja, baik program individu maupun kelompok.
- i. Menjunjung tinggi musyawarah mufakat selama terdapat hal-hal yang menjadi masalah selama KKN berlangsung. Artinya, tidak dibenarkan memberikan keterangan pers atau mengeluarkan saran dan kritik di media massa tanpa sepengetahuan DPL dan panitia KKN.
- j. Wajib menaati peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah atau Kantibmas setempat.

- k. Tidak boleh antara peserta KKN putra dan putri tinggal menetap satu rumah dan tidak boleh berboncengan dalam satu kendaraan.

2. Sanksi Mahasiswa KKN

- a. Peringatan lisan

Hal ini seperti (1) tidak mengisi buku catatan harian selama lima hari, (2) tidak mengisi presensi di lokasi yang telah disediakan, dan (3) meninggalkan lokasi tanpa izin sebanyak satu kali.

- b. Peringatan secara tertulis

Hal ini seperti (1) meninggalkan lokasi melebihi izin yang diajukan, (2) terdapat keluarga atau teman yang menginap di lokasi selama dua malam atau lebih tanpa izin DPL dan tuan rumah, dan (3) tidak mengikuti adaptasi dengan kehidupan di lokasi KKN.

- c. Pengurangan nilai

Hal ini seperti (1) meninggalkan lokasi KKN tanpa izin selama tujuh hari, (2) mengeluarkan surat yang berhubungan dengan KKN tetapi tanpa sepengetahuan DPL, (3) mengeluarkan sikap, perkataan, dan perbuatan yang oleh pejabat berwenang dianggap sebagai tindakan yang mencemarkan nama baik dan merusak almamater kampus, (4) menginap satu atap peserta putra dan putri, berboncengan satu kendaraan, atau berdua dengan non muhrim, dan (5) melakukan pemalsuan segala bentuk apapun.

- d. Perpanjangan masa KKN

Sanksi ketiga di atas jika masih dilanggar dan dikalkulasi atas kesalahannya, maka mahasiswa KKN wajib meneruskan kegiatan KKN selama batas waktu yang telah ditentukan.

- e. Penarikan dari lokasi sebelum masa berakhir KKN dan dinyatakan gugur dalam mengikuti KKN. Sehingga harus mengulang KKN kembali dan membayar biaya KKN sesuai ketentuan yang berlaku.

- f. Jika kasus permasalahan yang dilakukan baru diketahui setelah mahasiswa KKN ditarik dari lokasi KKN, sedangkan kegiatan KKN telah berakhir, maka konsekuensinya adalah (1) Pelaksanaan ujian KKN ditangguhkan sampai permasalahannya dapat diselesaikan dengan tuntas, dan (2) jika nilai KKN telah diperoleh, nilai tersebut ditangguhkan dan dapat berlaku jika kasusnya telah diselesaikan secara tuntas disertai dengan bukti yang sah.

B. Pelaksanaan Program KKN

Sebagaimana dijelaskan di bab sebelumnya bahwa program KKN IIQ An Nur Yogyakarta dibedakan menjadi empat jenis program kegiatan, yakni (1) pemberdayaan, (2) pendampingan, (3) pendidikan, dan (4) pelatihan. Dari empat jenis program tersebut menyesuaikan dengan program studi dari masing-masing anggota dari kelompok KKN. Adapun jenis-jenis kegiatan secara lebih detail dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

1. Program Pemberdayaan

Program pemberdayaan di sini adalah setiap kegiatan untuk meningkatkan kompetensi atau kinerja tokoh masyarakat, baik formal maupun informal, dalam menjalankan fungsinya. Fokus program pemberdayaan ini adalah pada peningkatan kemampuan manajerial dan penataan kemampuan berorganisasi (baik organisasi sosial kemasyarakatan maupun organisasi keagamaan) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing tokoh masyarakat tersebut.

Tokoh masyarakat formal dapat berupa kelompok perangkat desa/dusun, lembaga pendukung penyelenggaraan pemerintah desa/dusun, atau lembaga perwakilan yang ada di desa/dusun. Sedangkan tokoh masyarakat informal dapat berupa pemuka agama dan kegiatan keagamaan, pengelola kegiatan sosial, pemimpin atau pengelola lembaga pendidikan informal (seperti TPA, Madrasah Diniyah, Pesantren, dan seterusnya) yang di

daerah lokasi KKN, tokoh dan penggerak kesehatan, posyandu, pemuda adat, pemuka rukun warga, dan seterusnya.

Program pemberdayaan ini dapat diperluas dalam peningkatan kapasitas manajerial tokoh warga atau kelompok masyarakat untuk meningkatkan kualitas dirinya di semua aspek kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, keagamaan, sosial, budaya, kesenian, dan kesehatan. Pemberian informasi, bekal pengetahuan, keterampilan, atau pelatihan yang dilakukan pada kelompok pemberdayaan ini dapat diselenggarakan secara berkala, agar kualitas pemberdayaan dapat berjalan lebih efektif.

2. Program Pendampingan

Program pendampingan di sini adalah setiap kegiatan KKN yang ditujukan untuk memberikan bantuan atau layanan secara langsung atau tidak langsung kepada seluruh masyarakat atau sebagian warga terutama desa yang dijadikan lokasi KKN. Program pengabdian ini hendaknya berpegang teguh pada prinsip kegiatan yang bersifat edukatif. Artinya, mahasiswa KKN tidak semata-mata memberikan barang atau jasa yang siap pakai kepada masyarakat tanpa diketahui cara pengembangan dan pembuatannya. Oleh karenanya, setiap pengabdian mahasiswa KKN yang berbasis edukasi ini adalah bahwa setiap pengabdian mahasiswa KKN selalu bermuatan pendidikan, mendampingi, atau mengajari masyarakat dalam melakukan sesuatu, sehingga proses penyiapan ataupun pembuatannya harus berbagi dan melibatkan masyarakat.

Setelah selesainya program KKN, melalui program pengabdian ini, warga masyarakat dapat melanjutkan atau mengembangkan sendiri kegiatan itu. Program pengabdian ini juga dapat dilaksanakan untuk mendukung pemerintah atau organisasi kemasyarakatan (ormas) tertentu dalam berbagai pemulihan ekonomi, sosial, budaya, seni, atau

peningkatan kualitas keagamaan yang notabene sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

3. Program Pendidikan

Program pendidikan di sini adalah setiap kegiatan KKN yang dilakukan untuk memberikan layanan atau meningkatkan pengetahuan tertentu (khususnya di bidang keagamaan) kepada seluruh atau sebagian warga masyarakat di lokasi KKN. Cakupan dalam program pendidikan ini adalah pembuatan atau pengembangan edukasi layanan masyarakat dalam rangka menangani berbagai masalah yang dihadapi, seperti pendampingan belajar mata pelajaran sekolah, pembimbingan belajar mengaji di TPQ dan masjid, pembimbingan fikih wanita, dan seterusnya.

Tidak hanya di bidang keagamaan semata, program pendidikan ini juga bisa dijalankan terkait pengajaran penggunaan teknologi dalam kehidupan keseharian, pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini, putus sekolah, kenakalan remaja, pergaulan bebas di era digital, dan seterusnya. Artinya, program pendidikan di sini adalah kegiatan yang bersifat pengetahuan teoritis, agar masyarakat sadar pentingnya update pengetahuan demi meningkatkan kualitas kehidupan mereka ke depan.

4. Program Pelatihan

Program pelatihan di sini adalah setiap kegiatan KKN yang dilakukan untuk memberikan layanan atau keterampilan terhadap masyarakat sesuai potensi desa dan kebutuhan mereka. Jika program pendidikan bersifat teoritis pengetahuan, program pelatihan ini bersifat praktis. Hal ini seperti pelatihan memasak kue dari sumber daya alam lokal setempat, pelatihan pengembangan alat tepat guna, pelatihan memandikan jenazah, pelatihan menggunakan aplikasi dalam berdagang di dunia online, dan seterusnya.

Semua pelatihan hendaknya memiliki ukuran keberhasilan yang jelas, sehingga keterampilan yang dilatih memiliki kemanfaatan bagi kehidupan masyarakat ke depan atau tidak. Dokumentasi atas semua prosedur dan langkah kegiatan dalam pengembangan keterampilan harus dilakukan secara sistematis, sehingga dapat dijadikan rujukan di masa mendatang ketika warga masyarakat harus menularkan keterampilannya kepada warga lain yang membutuhkan.

C. Pengembangan Program KKN

Mahasiswa yang menjalani program KKN akan memiliki serangkaian langkah panjang yang harus dilalui, karena program yang dirancang dan dilaksanakan tersebut harus mendasarkan hasil pengamatan, pendataan, dan analisis dari situasi di lapangan. Salah satu pertimbangan penting dalam setiap perancangan program KKN IIQ An Nur Yogyakarta adalah adanya aspek sustainabilitas (keberlanjutan kegiatan).

Untuk itu, program KKN hendaknya dirancang agar memiliki nilai edukasi yang dapat membantu masyarakat agar mereka berpengetahuan, berketerampilan, dan berpengalaman yang cukup yang digunakan untuk melanjutkan dan mengembangkan kegiatannya secara mandiri di masa mendatang, meskipun kegiatan mahasiswa KKN sudah selesai.

Tahapan pengembangan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa KKN IIQ An Nur Yogyakarta dalam menyusun kegiatan KKN dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Mengobservasi dan Menggali Informasi

a. Pemetaan Sumber Daya

Setiap daerah yang menjadi lokasi KKN tentunya memiliki demografi masyarakat yang berbeda-beda. Sumber daya yang ada akan menjadi modal dasar dalam setiap kegiatan yang dijalankan. Untuk itu, sangat penting dipahami oleh mahasiswa KKN tentang data dan berbagai informasi terkait sumber daya di lokasi KKN.

- 1) Data dasar yang meliputi pekerjaan, pendidikan, dan pelatihan yang telah dilakukan atau ditempuh masyarakat.
- 2) Data organisasi sosial/keagamaan, lembaga pendidikan formal / nonformal, dan lembaga pengembangan masyarakat dari berbagai sektor.
- 3) Data kondisi lingkungan desa yang meliputi potensi alam dan kesehatan lingkungan.
- 4) Data potensi pengembangan lain yang dimungkinkan dilakukannya perintisan atau perluasan cakupan bidang tertentu yang dibutuhkan masyarakat.

b. Pemetaan Seni, Budaya, dan Sosial Keagamaan

Seni, budaya, dan sosial keagamaan masih menjadi bagian penting dan di beberapa tempat menjadi daya tarik masyarakat. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penting bagi mahasiswa KKN untuk memiliki informasi di atas serta memetakan berbagai program, sehingga bisa diimplementasikan secara rutin dalam kurun waktu satu tahun atau beberapa tahun mendatang.

Salah satu kegiatan penting yang dapat diusulkan untuk menjadi kegiatan unggulan KKN adalah pengembangan potensi seni, budaya, dan keagamaan di masyarakat. Mahasiswa KKN siap mendukung untuk memunculkan, mengembangkan, atau memodifikasi dan menciptakan kreasi-kreasi baru yang dapat mengembangkan potensi dan kualitas masyarakat di desa sasaran KKN.

c. Pemetaan Jaringan Kerja dari Pihak Ketiga

Mahasiswa KKN perlu mendapatkan data mengenai jaringan kerja dan hubungan antara masyarakat dengan pihak ketiga yang dapat terlibat dalam kegiatan masyarakat. Pihak-pihak tersebut antara lain instansi pemerintah, kedinasan, lembaga pemerintah lainnya,

instansi swasta, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Program KKN yang sedang berjalan dari pihak ketiga tersebut dengan masyarakat, mahasiswa mampu menyusun kegiatan yang sekiranya mendukung program kerja tersebut, sehingga program KKN tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan program kemasyarakatan lainnya.

2. Mengolah Data Informasi untuk Menyusun Prioritas Program Kerja KKN

Seluruh data dan informasi yang didapat dapat diolah dan dianalisis oleh mahasiswa KKN sebagai program prioritas dan program lain yang dibutuhkan atau diinginkan oleh masyarakat. Mahasiswa KKN juga harus mempertimbangkan hal-hal yang menjadi tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan sebagai program KKN. Selama mengolah data dan menganalisisnya, mahasiswa perlu diskusi atau musyawarah dengan pihak-pihak terkait. Hal ini bertujuan dapat memberikan sumbangsih ide, pertimbangan, dan hal lain yang dapat menguatkan kegiatan yang akan dijalankan.

3. Menyusun Perencanaan Program KKN

Hasil dari diskusi dengan berbekal data yang diolah, kemudian mahasiswa KKN menyusun perencanaan dan persiapannya agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan baik sesuai yang diharapkan. Mahasiswa perlu mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) menjadi salah satu cara terbaik dalam menyusun persiapan berbagai kegiatan secara matang. Kegiatan FGD awalnya bisa dilakukan dengan pihak panitia KKN dan selanjutnya dengan perwakilan masyarakat.

Mahasiswa KKN perlu mempersiapkan program KKN secara detail, bahkan perlu membuat rundown di setiap

kegiatan. Berbagai perencanaan yang matang akan menjamin kegiatan berjalan lebih baik.

4. Sosialisasi Program KKN

Setelah melalui observasi, mengolah data, dan merencanakan kegiatan KKN, langkah terakhir adalah mensosialisasikan program kepada masyarakat. Banyak cara yang dapat dilakukan agar kegiatan program KKN dapat diketahui oleh segenap masyarakat, salah satunya mengundang perwakilan RT masing-masing atau membuat baliho yang berisi kegiatan program KKN yang diletakkan di titik lokasi strategis di daerah sasaran KKN.

D. Contoh-Contoh Identifikasi Masalah di Lokasi KKN

1. Bidang Agama

- a. Masih ada tempat ibadah (masjid atau musholla) yang belum dilengkapi dengan garis shof yang benar, sound system yang memadai, tikar, mukena, sarung, mimbar, lampu penerangan, kepengurusan/takmir, papan nama, meja untuk mengaji, dan seterusnya.
- b. Masih ada tanah-tanah waqaf yang belum diperuntukkan sebagaimana mestinya, seperti untuk tempat ibadah atau lembaga pendidikan. Sehingga belum memiliki akte waqaf yang jelas.
- c. Kegiatan penyuluhan agama belum efektif.
- d. Kegiatan pemuda Islam belum berjalan sebagaimana mestinya.
- e. Masyarakat masih banyak yang belum bisa membaca Al Qur'an dan minim pemahaman tentang Islam.
- f. Masyarakat belum sepenuhnya menguasai cara merawat jenazah sesuai syariat Islam.
- g. Masih ada daerah yang belum mendirikan TPA/TPQ/Madrasah Diniyah.
- h. Pelaksanaan zakat belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat.

- i. Susahnya masyarakat mencari tenaga khatib, da'i, dan guru mengaji.
- j. Masyarakat belum banyak memahami makna kerukunan antar umat beragama.
- k. Dan masalah-masalah lain sesuai dengan kondisi dan dinamika masyarakat di lokasi KKN.

2. Bidang Sesuai Keahlian

a. Fakultas Tarbiyah

- 1) Banyak keluarga belum sadar pentingnya pendidikan agama bagi anak-anaknya.
- 2) Masih banyak pemeluk muslim yang belum bisa membaca dan menulis Al Qur'an.
- 3) Masyarakat belum memiliki lembaga pendidikan agama bagi anak-anaknya, seperti TPQ atau madrasah diniyah.
- 4) Belum adanya bimbingan belajar anak yang fokus pada bidang keagamaan.
- 5) Dan seterusnya.

b. Fakultas Ushuluddin

- 1) Materi pengajian belum banyak membahas tafsir terhadap ayat-ayat Al Qur'an dan hadis Nabi.
- 2) Banyak warga yang belum memahami dan mendalami adanya akulturasi budaya Jawa dengan adanya budaya Islam.
- 3) Belum ada kajian keagamaan secara rutin dalam memahami ayat-ayat Al Qur'an dan hadis beserta tafsirnya.
- 4) Masyarakat belum sepenuhnya memahami pentingnya ukhuwah dalam kehidupan bersosial.
- 5) Dan seterusnya.

c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- 1) Masyarakat belum memiliki koperasi simpan pinjam berbasis syariat Islam.

- 2) Masyarakat masih belum mendalami produk-produk halal, baik dalam makanan, minuman, dan dalam hal lainnya.
- 3) Masyarakat belum memahami pentingnya ekonomi produktif di lingkungannya.
- 4) Masyarakat belum mengenal pemasaran digital produknya sesuai syariat Islam.
- 5) Masyarakat perlu diberikan pemahaman adanya potensi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di lingkungannya.
- 6) Dan seterusnya.

3. Bidang Penunjang

a. Sarana Fisik dan Lingkungan Hidup

- 1) Masyarakat sangat membutuhkan bangunan, gedung, atau kantor dalam mengoptimalkan kegiatannya.
- 2) Banyak rumah, sekolah, masjid, dan lainnya belum memiliki MCK yang layak.
- 3) Sarana komunikasi dan transportasi belum lancar.
- 4) Sarana pertanian, DAM, dan selokan yang diperlukan belum memadai.
- 5) Berbagai bangunan gapura, tugu, dan yang lain demi memperindah desa/dusun belum ada.
- 6) Masyarakat belum sadar tentang penghijauan di pinggir jalan, hutan, atau tanah-tanah lainnya.
- 7) Masyarakat belum memahami cara membuat lingkungan rumah yang sehat.
- 8) Banyak masyarakat yang belum memanfaatkan tanah pekarangannya sebagai tanah yang produktif.
- 9) Masyarakat belum menyadari potensi desa wisata di lingkungannya.
- 10) Dan seterusnya.

b. Pendidikan, Seni, Sosial, Budaya, Kesehatan, dan Keluarga Berkualitas

- 1) Banyak pemuda yang putus sekolah, sehingga memerlukan pembinaan, pendampingan, dan pengembangan potensi diri mereka ke arah pendidikan yang lebih baik.
- 2) Banyak wanita yang belum memahami dan mendalami ekonomi produktif dari bahan lokal di lingkungannya, seperti kerajinan, teknologi tepat guna, sulaman, industri kecil, dan seterusnya.
- 3) Pendidikan nonformal belum dimaksimalkan.
- 4) Sistem pendidikan berbasis digital belum banyak dipahami.
- 5) Kaderisasi umat Islam masih minim dan butuh pembinaan yang lebih serius.
- 6) Seni dan budaya lokal belum tergarap dengan baik.
- 7) Penyuluhan kesehatan (seperti taman gizi, apotek hidup, kader penggerak, dan seterusnya) belum efektif.
- 8) Belum termanfaatkannya puskesmas, posyandu, dan obat-obatan tradisional secara baik.
- 9) Masyarakat belum mendapatkan bimbingan konseling belajar bagi anak-anak sekolah, mulai anak TK sampai SMA.
- 10) Dan seterusnya.

c. Administrasi Pemerintahan

- 1) Masyarakat belum menyadari pentingnya pemahaman dari Undang-undang Perkawinan, Akte Kelahiran, Akte Wakaf, dan seterusnya.
- 2) Masih ada kegiatan pemerintah yang belum direkam dalam suatu tabel atau statistik yang baik dan lebih mudah dipahami masyarakat.
- 3) Belum diperbaharainya peta wilayah dan letak geografis di daerah lokasi KKN.
- 4) Belum tersedianya papan nama atau banner, papan petunjuk, struktur organisasi, program unggulan PKK,

nomor-nomor telfon penting, dan papan-papan informasi lain yang sangat dibutuhkan masyarakat.

- 5) Data desa/dusun yang belum terasipkan dengan baik, khususnya terasipkan secara digital.
- 6) Banyak daerah dan lembaga lain belum mendapatkan sosialisasi pentingnya tertib dalam administrasi.
- 7) Buku administrasi RT/Dusun/Desa belum tersusun dengan baik.
- 8) Belum maksimalnya data kependudukan di tingkat dusun atau desa.
- 9) Belum memadainya administrasi Karang Taruna dan Organisasi Kepemudaan lainnya.
- 10) Dan seterusnya.

E. Contoh-Contoh Program KKN

Pengelompokan program KKN IIQ An Nur Yogyakarta dibedakan menjadi empat tema sebagaimana dijelaskan di atas, berikut akan disajikan contoh-contoh program KKN yang bisa diterapkan. Tidak semua contoh akan tepat dilakukab di semua daerah dan sebaliknya, tidak semua problematika atau kebutuhan nyata di daerah sudah tercakup dalam contoh-contoh di bawah ini.

Maka dari itu, penyesuaian perlu dilakukan dari realitas situasi dan kondisi daerah masing-masing serta mempertimbangkan kearifan lokal yang ada. Hal tersebut penting dilakukan agar mahasiswa KKN dapat merumuskan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tetap sesuai dengan tujuan yang dilaksanakannya KKN oleh civitas akademika IIQ An Nur Yogyakarta.

1. Contoh Program Pemberdayaan

- a. Pengembangan kompetensi penggerak posyandu dalam meningkatkan kemampuan merancang komposisi menu yang sehat.
- b. Pengembangan kompetensi berorganisasi bagi pengurus takmir masjid, remaja masjid, atau karang taruna.

- c. Pengembangan kompetensi mendesain pembelajaran berbasis online bagi anak-anak sekolah.
- d. Pengembangan kompetensi ustadz/ustadzah dalam mengelola program unggulan TPQ/Madrasah Diniyah.
- e. Pengembangan kemahiran melakukan analisis potensi seni dan budaya bagi masyarakat.
- f. Program-program pemberdayaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lokasi KKN.

2. Contoh Program Pengabdian

- a. Pembuatan video langkah-langkah mendasar untuk pencegahan virus yang menular.
- b. Pembuatan banner cara mencuci tangan yang baik sesuai standar kesehatan WHO.
- c. Pengolahan limbah non-organik menjadi pupuk tanaman perkebunan.
- d. Peningkatan pengetahuan warga dalam penanganan orang sakit melalui penyediaan informasi digital yang mudah diakses dengan telfon.
- e. Pembuatan teknologi tepat guna alat sederhana dalam bertani atau berkebun.
- f. Pembuatan website sistem administrasi desa/dusun /lembaga lain secara terpadu.
- g. Pembuatan komunitas pemuda sadar lingkungan hidup.
- h. Program-program pengabdian lainnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lokasi KKN.

3. Contoh Program Pendidikan

- a. Pengembangan media pembelajaran anak PAUD/SD/MI /SMP/MTs/SMA/SMK/MA.
- b. Pendampingan belajar mata pelajaran anak-anak sekolah melalui bimbel (bimbingan belajar) harian/mingguan.
- c. Pengajaran membaca dan menulis Al Quran bagi anak-anak TPQ di masjid, mushola, atau lembaga pendidikan lainnya.

- d. Pengajaran tahsin dan atau tahfiz bagi ustadz/ustadzah di lembaga pendidikan.
- e. Pembuatan modul belajar berhitung / membaca / menulis secara praktis.
- f. Pendampingan program tanya jawab fikih wanita bagi ibu-ibu maupun remaja putri berbasis online.
- g. Pembuatan aplikasi pendidikan sederhana bagi anak-anak sekolah.
- h. Program-program pendidikan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lokasi KKN.

4. Contoh Program Pelatihan

- a. Pelatihan pembuatan pupuk kompos dari sampah organik atau nonorganik.
- b. Pelatihan peningkatan kemampuan melakukan analisis kebutuhan pasar bagi pengurus atau kader RT/Dusun/Desa.
- c. Pelatihan pengembangan kemampuan menjadi pranata acara berbahasa Jawa/Indonesia/Arab bagi pemuda.
- d. Pelatihan pengembangan potensi ekonomi desa melalui pembuatan makanan kreatif-inovatif dari bahan lokal setempat, strategi branding modern, dan pemasarannya secara daring.
- e. Pelatihan seni musik Islami berkelompok untuk kelompok putra dan putri.
- f. Program-program pelatihan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lokasi KKN.

BAB VII

LAPORAN AKHIR, UJIAN, DAN PENILAIAN

Setelah mahasiswa KKN menyelesaikan program di lokasi KKN dan kembali ke kampus, mahasiswa KKN masih memiliki tugas yang harus diselesaikan, yakni pembuatan laporan akhir KKN dan ujian KKN. Laporan akhir KKN dibuat dalam rangka mengakhiri tugas-tugas di lapangan, yakni berupa (1) Laporan akhir individu, dan (2) Laporan akhir kelompok.

A. Laporan Akhir Individu

1. Laporan akhir individu dibuat oleh setiap mahasiswa KKN dan dilampirkan dalam Laporan Akhir Kelompok.
2. Laporan akhir individu bisa berbentuk tabel yang setidaknya memuat program yang telah dilaksanakan, tahapan pelaksanaan kegiatan, sasaran, waktu pelaksanaan, implikasi dari program, dan bukti dokumentasi program atau link media sosial.
3. Laporan akhir individu dibuat maksimal 5 halaman termasuk di akhir halaman diberi keterangan Curriculum Vitae mahasiswa yang bersangkutan. (Contoh laporan akhir individu terlampir)

B. Laporan Akhir Kelompok

1. Setiap kelompok diwajibkan membuat laporan akhir kelompok secara kolektif.
2. Laporan akhir kelompok dibuat sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan (sebagaimana terlampir).
3. Laporan akhir kelompok dibuat 1 rangkap dan dijilid, diserahkan ke panitia KKN. Laporan akhir kelompok harus terlebih dahulu disahkan oleh DPL pada halaman pengesahan (sebagaimana terlampir).
4. Laporan akhir kelompok berbentuk kualitatif dan atau kuantitatif.

5. Format laporan akhir kelompok berukuran kuarto, diketik 1,5 spasi, font *Times New Roman* dengan ukuran 12. Cover sebagaimana terlampir dengan warna hijau muda.
6. Penyerahan laporan akhir kelompok ke panitia KKN paling lambat 5 hari sebelum ujian KKN berlangsung.

C. Ujian Mahasiswa KKN

1. Ujian mahasiswa KKN dilakukan setelah semua kegiatan di lokasi dan pembuatan laporan akhir diselesaikan.
2. Tujuan ujian KKN adalah (a) untuk mengetahui kemampuan atau penguasaan mahasiswa KKN dalam pelaksanaan KKN baik secara konseptual maupun operasional, dan (b) untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah mahasiswa KKN rencanakan, implementasikan, dan laporkan dalam bentuk program kerja secara keseluruhan.
3. Bahan dan materi ujian mahasiswa KKN adalah (a) mekanisme pelaksanaan KKN, (b) penguasaan laporan hasil kegiatan KKN, dan (c) berbagai hal yang terkait dengan persoalan KKN.
4. Dosen penguji adalah panitia KKN dan atau dosen yang ditunjuk untuk menguji. Sedangkan sistem ujian KKN dilaksanakan secara lisan dan individu.

D. Penilaian

1. Penilaian ini ditujukan kepada mahasiswa KKN dalam melakukan tugasnya selama KKN berlangsung. Adapun tujuan penilaian adalah untuk memberikan angka prestasi terhadap aspek-aspek yang dinilai dalam kurikulum kampus yang bersifat intrakurikuler.
2. Penilaian dilakukan sejak mahasiswa KKN mengikuti pembekalan, berada di lokasi KKN, sampai proses ujian KKN.
3. Aspek yang dinilai setidaknya ada dua hal, yakni:
 - a. Aspek umum, yakni akhlaq, kedisiplinan, dan keaktifan, dan kehadiran selama di lokasi.
 - b. Aspek inti, yakni penguasaan materi pembekalan, kegiatan penyusunan program kerja, pelaksanaan

program kerja, laporan akhir (individu atau kelompok), dan ujian KKN.

4. Dewan penilai kegiatan KKN adalah panitia KKN dan DPL. Panitia KKN menilai dalam hal penguasaan materi pembekalan, rencana program kerja dan ujian akhir, sedangkan DPL menilai aspek umum dan kegiatan pelaksanaan program kerja, dan laporan akhir KKN. Adapun nilai akhir hasil KKN diambil dari beberapa sumber sebagai berikut:
 - a. Kepala Dusun (bobot nilai 10%).
 - b. Ketua Kelompok KKN (bobot nilai 10%).
 - c. Tuan Rumah yang ditempati sebagai posko KKN kelompok (bobot nilai 10%).
 - d. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) (bobot nilai 30%).
 - e. Penguji KKN (bobot nilai 40%).
5. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan semua aspek kegiatan yang ada dengan terlebih dahulu disesuaikan dengan bobot masing-masing aspek. Jumlah nilai yang diperoleh dari masing-masing bobot tersebut kemudian dikonversikan ke dalam nilai angka dan huruf sebagaimana dijelaskan berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot/Tafsiran
95-100	A+	4.00
90-94	A	3.75
85-89	A-	3.50
80-84	B+	3.25
75-79	B	3.00
70-74	B-	2.75
65-69	C+	2.50
60-64	C	2.25
55-59	C-	2.00
50-54	D	1.00
0-49	E	0

E. Yudisium dan Pemberian Sertifikat

1. Yudisium

- a. Yudisium di sini adalah penentuan lulus dan tidaknya mahasiswa dalam mengikuti proses pelaksanaan KKN yang telah dijalankan.
- b. Peserta yudisium adalah pengurus LPPM IIQ An Nur Yogyakarta, panitia KKN, dan DPL.
- c. Yudisium dilakukan berdasarkan pada nilai masing-masing mahasiswa KKN yang diperoleh dari hasil monev, presensi di lokasi, hasil ujian, dan pertimbangan lain menurut keputusan sidang yudisium.
- d. Bagi mahasiswa KKN dinyatakan tidak lulus/gugur, maka diwajibkan mengulang pada pelaksanaan KKN berikutnya.
- e. Kartu penilaian dibuat dua rangkap, yakni untuk panitia KKN dan ketua program studi (sebagaimana terlampir).

2. Pemberian Sertifikat

- a. Sertifikat diberikan kepada mahasiswa jika telah dinyatakan lulus yudisium.
- b. Sertifikat yang diberikan kepada mahasiswa KKN dijadikan sebagai syarat untuk mengikuti munaqasyah skripsi.

BAB VIII

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KKN

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program KKN

Monitoring dan evaluasi program KKN IIQ An Nur Yogyakarta secara umum memiliki tujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses dan ketercapaian keberhasilan mahasiswa baik dalam konteks perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi itu sendiri.

Secara khusus, monitoring dan evaluasi program KKN memiliki beberapa tujuan di antaranya:

1. Memastikan mahasiswa KKN telah merancang program-programnya melalui bentuk matriks atau tabel sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat.
2. Mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan pada masa KKN berlangsung.
3. Mengkaji berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan KKN.
4. Mencari solusi bersama dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi agar tujuan program KKN dapat tercapai sesuai harapan.
5. Memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam melaksanakan program KKN agar memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman baru dari realitas dan dinamika di masyarakat secara langsung.
6. Mengevaluasi kinerja Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam proses pembimbingan mahasiswa KKN.
7. Menyusun kebijakan yang sesuai dan memperbaiki teknis pelaksanaan program KKN untuk periode-periode selanjutnya.

B. Mekanisme Tahapan Pelaksanaan Monev Program KKN

Monitoring dan evaluasi (monev) dalam pelaksanaan program KKN IIQ An Nur Yogyakarta meliputi beberapa tahapan, yakni tahapan input, tahapan proses, dan tahapan output.

1. Tahapan Input

- a. Matriks atau tabel rancangan program (baik program utama maupun penunjang).
 - b. Kesesuaian proposal kegiatan pengabdian dengan tema/sub program KKN (*sistematika proposal sebagaimana terlampir*).
 - c. Kewajaran durasi pelaksanaan kegiatan KKN.
2. Tahapan Proses
- a. Kesesuaian kegiatan KKN dengan rencana program yang dijalankan.
 - b. Kesesuaian jadwal dan durasi antara rencana dan pelaksanaan.
3. Tahapan Output
- a. Laporan program KKN yang singkat dan padat dengan disertai lampiran bukti kegiatannya (*sistematika laporan program KKN sebagaimana terlampir*).
 - b. Artikel ilmiah berbasis luaran pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah (*sistematika artikel pengabdian sebagaimana terlampir*).
 - c. Produk luaran program KKN berupa video pendek di akun media sosial Youtube, Instagram, Facebook, dan sejenisnya (*sistematika pembuatan video sebagaimana terlampir*).

C. Petugas Monitoring dan Evaluasi Program KKN

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) program KKN IIQ An Nur Yogyakarta dilaksanakan oleh beberapa pihak, yakni:

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bertugas melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap rancangan program kerja, pelaksanaan program kerja, laporan kegiatan, artikel ilmiah pengabdian berbasis jurnal, dan produk luaran video program KKN. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh DPL pada saat monev adalah mengevaluasi matriks atau tabel rencana program KKN mahasiswa, mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan program KKN, memotivasi mahasiswa dalam

masa pelaksanaan KKN, dan mengarahkan mahasiswa KKN dalam penyusunan laporan, artikel ilmiah, dan pembuatan video program KKN.

2. Tim Panitia Program KKN dan LPPM

Tim panitia bertugas dalam melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN dan kinerja DPL selama pelaksanaan KKN berlangsung. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh tim panitia KKN adalah mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan KKN, memberikan motivasi kepada mahasiswa peserta KKN, dan berdiskusi tentang berbagai dinamika dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa beserta solusi yang ditawarkannya, dan berdiskusi terkait kebijakan program KKN untuk perbaikan di periode selanjutnya.

3. Tim Pengarah

Tim pengarah merupakan tim dari para pimpinan IIQ An Nur Yogyakarta yang bertugas melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap keberhasilan pelaksanaan program kerja KKN. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh tim pengarah pada saat monev adalah berdiskusi tentang keberhasilan pelaksanaan program kerja KKN, berdiskusi tentang dinamika dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa KKN, dan berdiskusi tentang masukan dan saran terkait pengelolaan KKN dan kebijakan KKN dalam rangka perbaikan pelaksanaan KKN pada periode berikutnya.

D. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Program KKN

Adapun instrumen monitoring dan evaluasi (monev) program KKN IIQ An Nur Yogyakarta dapat dilihat di bagian lampiran di bawah.

BAB IX

PENUTUP

Usaha peningkatan kualitas penyelenggaraan KKN IIQ An Nur Yogyakarta yang efektif dan efisien terus dilakukan. Maka perlu penyesuaian berupa perbaikan dan penyempurnaan desain KKN dengan standar penguatan akreditasi di lingkungan civitas akademika IIQ An Nur Yogyakarta. Adapun perbaikan dan penyempurnaan harus tetap mengacu pada prinsip dasar dan fungsi KKN bagi mahasiswa, perguruan tinggi, mitra, dan masyarakat.

Pendekatan implementasi KKN selalu memerlukan penyesuaian secara teknis dan kultural. Secara teknis, implementasi KKN dapat dilakukan melalui penataran, lokakarya, seminar, diskusi, FHD terkait penyelenggaraan KKN. Sedangkan secara kultural, implementasi KKN dilakukan melalui pemikiran, tindakan, kebiasaan, sampai terbentuknya pemahaman dan kesadaran yang mendukung penyelenggaraan KKN secara maksimal.

Maka dari itu, buku pedoman KKN IIQ An Nur ini dapat dijadikan rujukan sebuah pihak yang terkait (mahasiswa KKN, DPL, panitia KKN, mitra, dan masyarakat) melalui berbagai mekanisme, sehingga hasil yang didapatkan bisa dijadikan diskusi, seminar, lokakarya, rapat kerja, dan seterusnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KETENTUAN PEMBUATAN PROPOSAL PENGABDIAN
KKN IIQ AN NUR YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Proposal pengabdian kepada masyarakat dalam rangka program KKN yang harus disiapkan oleh mahasiswa KKN harus berbentuk proposal naratif. Proposal Naratif sendiri sekurang-kurangnya memuat 10 (sepuluh) komponen, yakni:

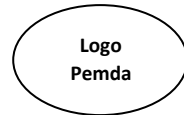
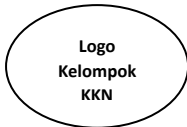
1. Cover sesuai standar yang berlaku di IIQ An Nur.
2. Judul proposal (maksimal 15 kata).
3. Latar belakang (maksimal 300-400 kata).
4. Rumusan masalah (maksimal 30-40 kata).
5. Tujuan penelitian pengabdian kepada masyarakat (maksimal 40 kata).
6. Kajian terdahulu yang relevan / *literature review* (maksimal 200-300 kata).
7. Konsep atau teori yang relevan (maksimal 250-350 kata).
8. Metodologi penelitian pengabdian kepada masyarakat (maksimal 200-300 kata).
9. Rencana pembahasan (maksimal 100-200 kata).
10. Daftar pustaka / bibliografi awal (maksimal 100-200 kata).

Lampiran 2

**TEMPLATE PEMBUATAN VIDEO PROGRAM KKN
IIQ AN NUR YOGYAKARTA**

(Hasil video diunggah di media sosial Youtube, Instagram, Facebook, dan media lainnya dengan minimal 100 like/suka dengan durasi maksimal 5 menit)

**Klip Pertama
OPENING**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IIQ AN NUR YOGYAKARTA**

**Klip Kedua
NAMA KELOMPOK**

**KARYA MAHASISWA KKN 2022/2023
IIQ AN NUR YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing Lapangan :**

**Klip Ketiga
JUDUL VIDEO**

Judul Video
Lokasi (Dusun, Desa, Kapanewon, Kabupaten)

**Klip Keempat
ISI VIDEO**

Durasi 2-3 menit
(tidak boleh terdapat unsur SARA, asusila, diskriminasi, melanggar adat/budaya)

**Klip Kelima
CLOSING**

Ucapan terimakasih kepada Rektor dan Wakil Rektor, LPPM, DPL, Kelompok KKN, dan lain-lain yang terlibat.

Lampiran 3

**FORMULIR MONITORING
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)
KKN IIQ AN NUR YOGYAKARTA**

Kelompok :

Lokasi :

No	INDIKATOR	1	2	3	4	5
TABEL PERENCANAAN PROGRAM						
1	Perencanaan selesai disusun dengan baik					
2	Perencanaan program sesuai aturan yang ada					
3	Jumlah jam dalam perencanaan dapat proporsional antara jam individu dengan kelompok					
ISI MATERI PROGRAM						
1	Rasional					
2	Dapat dilakukan (feseable)					
3	Berdasarkan hasil observasi					
4	Sesuai dengan karakteristik IIQ An Nur					
5	Sesuai kebutuhan masyarakat					
6	Sesuai dengan kemampuan mahasiswa					
7	Mengandung unsur pemberdayaan					
CATATAN HARIAN						
1	Telah terisi cukup					
2	Terisi sesuai dengan tabel perencanaan					
3	Pengisian benar dan rasional					
4	Kegiatan tambahan terdokumentasikan					
SOSIALISASI						
1	Sosialisasi dengan masyarakat berhasil dengan baik					
2	Sosialisasi dengan anggota kelompok berhasil dengan baik					
3	Sosialisasi dengan perangkat desa berhasil dengan baik					
4	Sosialisasi dengan masyarakat berhasil dengan baik					
5	Sambutan warga berhasil dengan positif					
6	Sambutan perangkat desa / tokoh / ketua lembaga berhasil dengan positif					
PELAKSANAAN PROGRAM						
1	Berjalan sesuai yang direncanakan					
2	Kegiatan sesuai tabel perencanaan					
3	Mengandung unsur pemberdayaan					
4	Sesuai dengan karakteristik IIQ An Nur					
5	Terdapat bukti fisik / non fisik di setiap kegiatan					
JUMLAH						

Petunjuk : beri tanda cek (v) pada kolom skor yang Anda pilih. Skor 1 paling rendah dan skor 5 paling tinggi.

Catatan :

.....

Lampiran 4

**FORMULIR MONITORING OLEH PIMPINAN
KKN IIQ AN NUR YOGYAKARTA**

Lokasi :

Hari/Tgl Monev :

No	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
1	Kondisi lokasi tempat untuk mahasiswa KKN				
2	Kondisi ruangan untuk mahasiswa KKN				
	a. Penerangan dan sirkulasi udara				
	b. Kenyamanan				
3	c. Tersedia sinyal / jaringan internet				
	Persiapan				
	a. Tabel program sudah dibuat oleh mahasiswa KKN				
4	b. DPL melakukan pendampingan dalam pembuatan tabel perencanaan program				
	Pelaksanaan				
	a. DPL KKN sudah datang ke lokasi				
	b. Pendampingan perangkat desa/tokoh masyarakat untuk melaksanakan KKN				
	c. Respon perangkat desa / tokoh masyarakat senang dengan adanya KKN				
	d. Respon masyarakat senang dengan adanya KKN				
	e. Terdapat kesulitan yang dihadapi selama mahasiswa pelaksanaan KKN				
5	f. Partisipasi masyarakat aktif dalam membantu dalam melakukan kegiatan mahasiswa KKN				
	Proses Pembimbingan DPL Selama KKN				
	a. Melakukan bimbingan untuk pemecahan permasalahan pelaksanaan KKN				
5	b. Melakukan monitoring pelaksanaan KKN (minimal 4 kali selama penerjunan)				
	c. Menjalni komunikasi dengan perangkat desa / tokoh masyarakat / tokoh lembaga.				

Petunjuk : beri tanda cek (v) pada kolom skor yang Anda pilih. Skor 1 paling rendah dan skor 4 paling tinggi.

Catatan :

.....

....., 2023

Pemonev

(.....)

Lampiran 5

SISTEMATIKA PERENCANAAN PROGRAM KELOMPOK KKN IIQ AN NUR YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2022/2023

- HALAMAN JUDUL
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- HALAMAN PENGESAHAN
- DAFTAR TABEL (jika ada)
- I. PENDAHULUAN
- II. GAMBARAN UMUM DUSUN/DESA
 - A. Permasalahan
 - B. Identifikasi Masalah
- III. PROGRAM KERJA
 - A. Bentuk Program Kerja
 - 1. Program Wajib
 - 2. Program Penunjang
 - 3. Program Tambahan
 - B. Tujuan dari Masing-masing Program Kerja
 - C. Target yang Akan Dicapai
 - 1. Target Kualitatif
 - 2. Target Kuantitatif
- IV. MEKANISME PELAKSANAAN
 - A. Organisasi Pelaksana
 - B. Pihak yang Diajak Ikut Serta
 - C. Jadwal Kegiatan Kelompok
 - D. Anggaran Biaya
 - 1. Sumber Dana
 - 2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja Kolektif
- V. PENUTUP
- LAMPIRAN
 - 1. Tabel Rencana Program Kerja Individu
 - 2. Peta Wilayah Desa

Lampiran 7

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari *) KKN Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta Angkatan ke- Tahun Akademik 2022/2023 untuk:

- Kelompok :
- Lokasi :
- Desa :
- Kapanewon :
- Kabupaten :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi/Fakultas

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai *) KKN Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta dari saudara tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa **) Bantul, 2023
Hormat Kami,
Dosen Pembimbing Lapangan

(.....) (.....)

Keterangan:

*) Tulis Program Kerja kelompok atau Laporan Akhir Kelompok

**) Laporan Akhir Kelompok tidak perlu disahkan Kepala Desa (cukup DPL)

Lampiran 8

SISTEMATIKA LAPORAN AKHIR KELOMPOK KKN IIQ AN NUR YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2022/2023

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR TABEL (jika ada)

I. PENDAHULUAN

II. GAMBARAN UMUM DUSUN/DESA

A. Permasalahan Umum

B. Identifikasi Masalah yang Ditetapkan

III. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KELOMPOK

A. Hasil Pelaksanaan Program Kerja

1. Program Wajib

2. Program Penunjang

3. Program Tambahan

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Kerja

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program Kerja

IV. PENUTUP

LAMPIRAN

1. Curriculum Vitae masing-masing anggota kelompok
2. Artikel Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat (KKN)
3. Tabel Hasil Program Kerja Individu

Lampiran 13

JUDUL ARTIKEL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(tidak lebih dari 15 kata, font Times New Roman, ukuran 14 pt, Bold)

**Nama Dosen Pembimbing Lapangan¹, Nama Mahasiswa², Nama Mahasiswa,
dst³**

Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta^{1,2,3}

Email: *dosen pembimbng lapangan@gmail.com¹, mahasiswa@gmail.com²,³
mahasiswa@gmail.com*

ABSTRAK

Abstrak diketik 1 spasi dalam bahasa Indonesia pada kertas A4 dengan margin 3 cm (karan, kiri, atas, dan bawah). Abstrak diketik menggunakan font Times New Roman ukuran 12 pt, terdiri dari 1 paragraf yang berisi permasalahan, tujuan, metode, dan kesimpulan hasil. Panjang abstrak antara 125-150 kata.

Kata Kunci: *terdiri dari 3-5 kata, dapat berupa tunggal atau gabungan kata.*

PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi uraian tentang permasalahan (dinamika realitas sosial), ruang lingkup (pentingnya penulisan di objek penelitian tersebut), telaah pustaka yang relevan, dan diakhiri dengan tujuan penulisan artikel. Format penulisan menggunakan Footnote (catatan kaki) dengan gaya *Chicago Style Citation* (sebagaimana format juknis Skripsi IIQ An Nur Yogyakarta).

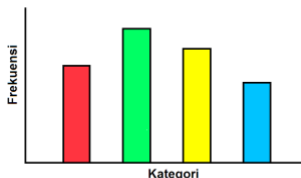
Batang tubuh teks menggunakan font Times New Roman dengan ukuran 12 pt, spasi 1,5 reguler. Kalimat pertama tiap paragraph ditulis menjorok ke dalam 1 cm.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mencakup uraian yang rinci tentang cara, instrumen, dan teknis analisis penelitian yang digunakan dalam memecahkan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan merupakan uraian objektif tentang hasil-hasil penelitian berkaitan dengan tujuan penulisan yang dijelaskan di akhir bab pendahuluan. Hasil dan pembahasan juga perlu didukung dengan ilustrasi yang berupa gambar, grafik, tabel, diagram, peta, dan foto. Ilustrasi diberi nomor urut dan judul di bagian tengah bawah, sebagaimana contoh berikut:



Gambar 1. Judul Gambar



Gambar 2. Judul Gambar

KESIMPULAN

Kesimpulan adalah refleksi dari hasil dan pembahasan dengan disajikan dalam bentuk satu paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

Nama penulis. Tahun Terbit. Judul lengkap buku (dimiringkan/italic). Kota Terbit: Nama Penerbit. *(untuk sumber dari Buku)*.

Nama Penulis. Tahun Terbit. Judul Artikel. Nama Jurnal (dimiringkan/italic). Volume. Nomor. Halaman. *(untuk sumber dari Jurnal)*.

Nama Penulis. Judul artikel/tulisan. Alamat situsnya. Tanggal pengaksesan (dimiringkan/italic). *(untuk sumber dari Jurnal)*.

Keterangan:

1. Panjang minimal artikel ilmiah pengabdian sebanyak 7 halaman dan maksimal 20 halaman.
2. Toleransi batas similarity adalah 40% dari total seluruh isi artikel. Untuk pengecekan similarity dari masing-masing artikel, panitia KKN menggunakan aplikasi Turnitin.
3. Sumber rujukan minimal 10 sumber rujukan yang kredibel (70% dari artikel jurnal, 30% dari buku, internet, dan sumber lainnya).